

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

**Hegemoni Maskulinitas dalam Novel *Princess*
Karya Jean P. Sasson
(Kajian Relasi Gender R.W. Connell)**

Oleh

SRI INDRIANI R. PARIS

311 416 011

**Telah Diperiksa dan Disetujui
Tanggal 6 Juli 2020**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.

Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

NIP 196308032989032002

NIP 198604012008122002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.

NIP 197708062003121003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Hegemoni Maskulinitas dalam Novel *Princess*

Karya Jean P. Sasson

(Kajian Relasi Gender R.W. Connell)

Oleh

SRI INDRIANI R. PARIS

311 416 011

Telah Dipertahankan di Depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Senin, 6 Juli 2020
Waktu : Pukul 09.41-10.31 WITA

Penguji :

1. **Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.**
NIP. 19600729 198603 2 002

2. **Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 19811103 200604 1 002

3. **Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.**
NIP. 19630830 198903 2 002

4. **Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.**
NIP. 19860401 200812 2 002

Gorontalo, 9 Juli 2020

DEKAN

FAKULTAS SAstra DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.

NIP 19680310 199403 2 003

ABSTRAK

Sri Indriani R. Paris. 311 416 011. 2020. “Hegemoni Maskulinitas dalam Novel *Princess* Karya Jean P. Sasson (Kajian Relasi Gender R.W. Connell)”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Pembimbing II: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A.

Hegemoni maskulinitas merupakan bentuk praktik kekuasaan kaum laki-laki dalam relasinya dengan kaum perempuan untuk menampilkan sifat-sifat kekelakiannya. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi kekuasaan (*power relations*) dalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson, (2) mendeskripsikan bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi produksi (*production relations*) dalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson, (3) mendeskripsikan bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi relasi emosional (*emotional relations*) dalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson, dan (4) mendeskripsikan bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi simbolisme (*symbolism relations*) dalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson.

Penelitian ini menggunakan konsep relasi gender yang dikemukakan oleh R.W. Connell. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi gender. Sumber data berasal dari kutipan-kutipan atau narasi-narasi yang memberikan gambaran bentuk-bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi kekuasaan, relasi produksi, relasi emosional, dan relasi simbolisme dalam Novel *Princess* karya Jean P. Sasson. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi bentuk-bentuk hegemoni maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi gender, mengklasifikasikan data, menganalisis data, menginterpretasi hasil, serta menyimpulkan hasil penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk maskulinitas yang ditampilkan dalam dimensi relasi gender terdiri atas (a) relasi kekuasaan dalam bentuk kekerasan terhadap perempuan, keputusan suami terhadap istri dan anak perempuan, serta pemerkosaan dan pelecehan; (b) relasi produksi dalam bentuk pembagian kerja berdasarkan seks; (c) relasi emosional dalam bentuk realisasi hasrat seksual laki-laki dan tindakan poligami; dan (d) relasi simbolisme dalam bentuk menguasai lembaga budaya dan melakukan pengaturan pakaian.

Simpulan penelitian ini adalah bentuk-bentuk hegemoni maskulinitas dalam novel *Princess* karya Jean P. Sasson dilakukan dalam berbagai tindakan dalam relasinya dengan perempuan yang kemudian para laki-laki telah menampilkan maskulinitas mereka berupa menunjukkan sifat yang kuat, kasar, tegas, cara berpikir logis, berani, berkuasa, liar secara seksual, dan tidak pernah puas.

Kata-kata kunci: maskulinitas, hegemoni, dimensi, relasi gender, novel

ABSTRACT

Paris, Sri Indriani R. 311 416 011. 2020. "Masculinity Hegemony In *Princess* by Jean P. Sasson (R.W. Connell's Gender Relation Study)" Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Culture. Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Co-Supervisor: Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A

Masculinity Hegemony are manly characteristics displayed by men to their dominance by acts of relation with women; henceforth, the aim of the was research to describe the forms of masculinity hegemony in dimensions of power, emotional, production, and symbolism relations in *Princess* by Jean P. Sasson. This research applied R.W. Connell's concept of gender relation with descriptive qualitative method, the research data took the forms of masculinity hegemony in gender relation dimension, with quotes and narrations displaying power, production, emotional, and symbolism relation in the novel as the data source. The data collection employed documentation, reading, and note-taking, while the data analysis involved identification, classification, data analysis, result interpretation, and conclusion.

The findings and discussions revealed forms of masculinity in gender relation was comprised of: (a) power relation in the form of violence against women, unilateral decision-making by men upon wives and daughters, rape and sexual harassment; (b) production relation in the form of sex-based work division; (c) emotional relation in the form of men's sexual desires and polygamy; and (d) symbolism relation in the form of dominating cultural institutions and regulating dresses..

This research concluded with the forms masculinity hegemony in the novel displayed by men's actions in their relations with the women, showing strong, rough, firm, logical thinking, brave, dominant, sexually wild, and unsatisfied masculine characteristics.

Key Words: Masculinity, Hegemony, Dimension, Gender relations, Novel

